

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan jumlah penduduk dari tahun ketahun terus meningkat. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk tersebut maka akan meningkat pula konsumsi protein hewani. Masyarakat mulai sadar akan pentingnya konsumsi protein. Protein hewani berfungsi dalam mencegah *stunting* dan meningkatkan daya tahan tubuh. Salah satu ternak yang memberikan sumbangan protein adalah ternak babi.

Ternak babi merupakan hewan yang telah dipelihara dan berkembang sejak dahulu untuk tujuan memenuhi kebutuhan akan daging bagi manusia. Ternak babi sebagai salah satu ternak potong penghasil daging yang tidak kalah penting dengan ternak potong lainnya, yang dapat menunjang pemenuhan kebutuhan protein hewani dan dapat menopang ketahanan pangan pada suatu daerah dan sebagai pelengka psosial budaya pada Masyarakat tertentu. Laju pertumbuhan ternak babi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan adalah pakan.

Pakan adalah segala jenis bahan pakan dari hijauan atau konsentrat yang diberikan pada ternak untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok maupun kebutuhan produksi. Pemanfaatan pakan yang tidak efisien dan tidak maksimal akan berpengaruh terhadap proses pertumbuhan ternak babi termasuk perubahan ukuran linear tubuh (panjang badan, lingkardada, tinggi pundak).

Kinerja pertumbuhan ternak babi tidak terlepas dari kecukupan pakan dan keseimbangan nutrien yang diberikan. Usaha untuk meningkatkan produksi dan kualitas daging babi lokal yang dihasilkan tidak terlepas dari ransum yang diberikan pada ternak babi selama pertumbuhannya. Dalam usaha penyediaan bahan pakan tersebut para peternak sering diperhadapkan pada masalah kurang tersedianya beberapa bahan pakan. Oleh karena itu Upaya untuk mengatasi kendala tersebut dapat dilakukan dengan pemberian pakan yang berkualitas seperti pakan komplit (pakan pelengkap) pabrikan (komersial).

Pakan komersial merupakan pakan berimbang yang sudah lengkap sehingga bisa memenuhi kebutuhan nutrien untuk ternak, pertumbuhan dan untuk produksi. Bahan-bahan pakan lokal sumber energi seperti jagung dan dedak padi membutuhkan bahan sumber protein untuk mendapatkan nutrisi sebagai pakan komplit. Efisiensi penggunaan ransum babi yang diberi pakan buatan sendiri sama baiknya dengan pakan pabrik (Rumerung, 2015). Pakan yang baik harus mengandung zat-zat makanan yang dibutuhkan ternak babi untuk pertumbuhannya. Penyediaan bahan pakan pada usaha peternakan babi merupakan salah satu faktor penting untuk pertumbuhan ternak muda maupun untuk mempertahankan hidup. Syarat pakan yang diberikan harus berkualitas, mengandung zat gizi untuk kebutuhan hidup pokok ternak babi. Salah satu bahan pakan yang banyak dimanfaatkan oleh peternak untuk pakan ternak babi adalah pakan non komersial karena lebih mudah didapat dari sisa makanan sehari-hari dibanding pakan komersial. Penggunaan pakan non komersial dapat dimanfaatkan potensi bahan pakan yang tersedia seperti jagung, dedak padi dan tepung ikan. Penggunaan bahan-bahan tersebut sebagai pakan ternak babi diharapkan dapat menekan biaya pakan yang cenderung lebih mahal dibandingkan pakan komersial.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Pakan Komersial Dan Non Komersial Terhadap Perubahan Ukuran Linear Tubuh Babi Jantan Lokal Timor”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh pemberian pakan komersial dan non komersial terhadap perubahan ukuran linear tubuh babi jantan lokal Timor?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan komersial dan non komersial terhadap perubahan ukuran linear tubuh babi jantan lokal Timor?

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi ilmiah tentang perubahan ukuran linear tubuh ternak babi lokal Timor yang diberi pakan komersial dan non komersial.
2. Memberikan pengetahuan praktis kepada peneliti tentang perubahan ukuran linear tubuh ternak babi lokal Timor yang memperoleh sumber pakan komersial dan non komersial.